

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *GOOGLE FORM* SEBAGAI
ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SDN
CAKUNG TMUR 06 PAGI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu
Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh :

Maryam Shabrina

1601025200

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran IPA di kelas V SDN Cakung Timur 06 Pagi.

Nama : Maryam Shabrina

NIM : 1601025200

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2020

Tim Penguji

| | Nama Jelas | Tanda Tangan | Tanggal |
|------------|-------------------------------|--|----------|
| Ketua | : Ika Yatri, M.Pd |  | 5/9/20 |
| Sekretaris | : Nurafni, M.Pd |  | 5/9/20 |
| Pembimbing | : Prima Mutia Sari, M.Pd |  | 5/9/2020 |
| Penguji I | : Kowiyah, M.Pd |  | 4/9/2020 |
| Penguji II | : Sri Lestari Handayani, M.Pd |  | 27/8-20 |

Disahkan Oleh,

Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 0317126903

Abstrak

Maryam Shabrina: 1601025200. “Efektivitas Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran IPA di Kelas V SDN Cakung Timur 06 Pagi.” Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran IPA di kelas V SDN Cakung Timur 06 Pagi. Penelitian dilaksanakan di kelas V-A, V-B, V-C, dan V-D SDN Cakung Timur 06 Pagi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Responden kuesioner adalah seluruh siswa kelas V, dan wawancara dengan guru kelas V. Teknik analisa data dengan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, analisa data dan kesimpulan. Teknik keabsahan data yaitu dengan krediability, triangulasi, depandibility, dan konfermability.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penggunaan *google form* efektif sebagai alat pelaksanaan evaluasi pembelajaran IPA sebesar 84% responden setuju (2) efektivitas penggunaan *google form* berdasarkan indikator ialah ketepatan waktu sebesar 70%, ketepatan biaya sebesar 54%, ketepatan pengukuran sebesar 78%, ketepatan menentukan pilihan sebesar 78,5%, ketepatan berpikir sebesar 78,6, ketepatan melakukan perintah sebesar 78,1%, ketepatan tujuan sebesar 78,3%, ketepatan sasaran sebesar 78,6%.

Kata kunci : efektivitas, *google form*, dan evaluasi pembelajaran IPA

Abstract

Maryam Shabrina: 1601025200. "The Effectiveness of Using Google Forms as a Tool for Evaluating Science Learning in Class V SDN Cakung Timur 06 Pagi." Essay. Jakarta: Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. Dr. Hamka, 2020.

This study aims to determine the effectiveness of using google form as a tool for evaluating science learning in class V SDN Cakung Timur 06 Pagi. The research was conducted in classes V-A, V-B, V-C, and V-D SDN Cakung Timur 06 Pagi. This study uses a qualitative approach with a descriptive analysis method. Data collection techniques using questionnaires and interviews. The questionnaire respondents were all grade V students, and interviews with class V teachers. Data analysis techniques were data collection, data processing, data presentation, data analysis and conclusions. The data validity technique is credibility, triangulation, dependability, and convermability.

The results of this study indicate that (1) the use of google form is effective as a means of implementing the evaluation of science learning by 84% of respondents agree (2) the effectiveness of using google form based on indicators is 70% accuracy of time, 54% accuracy of cost, 78% accuracy of measurement , the accuracy of making choices was 78.5%, the accuracy of thinking was 78.6%, the accuracy in carrying out orders was 78.1%, the accuracy of objectives was 78.3%, the accuracy of the target was 78.6%.

Word key : effectiveness, google form, and evaluating science learning

Daftar Isi

| | |
|---|----------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH..... | iii |
| ABSTRAK | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus dan Subfokus Penelitian..... | 4 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 4 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 7 |
| A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian | 7 |
| 1. Hakikat Efektivitas | 7 |
| a. Pengertian Efektivitas | 7 |
| b. Indikator-Indikator Efektivitas | 7 |
| 2. <i>Google Form</i> | 10 |
| a. Pengertian <i>Google Form</i> | 10 |
| b. Fungsi <i>Google Form</i> | 11 |
| c. Keunggulan <i>Google Form</i> | 11 |
| 3. Hakikat Evaluasi Pembelajaran | 13 |
| a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran | 13 |
| b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran | 14 |
| c. Fungsi Evaluasi Pembelajaran | 15 |
| 4. Pembelajaran IPA | 16 |
| 5. Pelaksanaan Evaluasi | 17 |
| B. Penelitian Relevan | 18 |

| | | |
|----------------|--|-----------|
| BAB III | METODOLOGI PENELITIAN | 18 |
| A. | Alur Penelitian | 18 |
| B. | Tempat dan Waktu Penelitian..... | 19 |
| 1. | Tempat Penelitian..... | 19 |
| 2. | Waktu Penelitian | 19 |
| C. | Latar Penelitian | 20 |
| D. | Metode dan Prosedur Penelitian | 20 |
| E. | Peran Peneliti | 22 |
| F. | Data dan Sumber Data | 22 |
| G. | Teknik dan Prosedur Pengumpulan | 23 |
| H. | Teknik Analisis Data | 27 |
| I. | Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 29 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 32 |
| A. | Deskripsi Wilayah Penelitian | 32 |
| B. | Prosedur Memasuki Setting Penelitian | 32 |
| C. | Temuan Penelitian | 33 |
| D. | Pembahasan | 42 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | 50 |
| A. | Kesimpulan | 50 |
| B. | Saran | 51 |
| | Daftar Pustaka | 52 |
| | Lampiran | 54 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia saat ini sedang mengalami wabah virus global yakni *Covid-19* yang merupakan akronim dari *Coronavirus Disease 2019*. Berkenaan dengan wabah virus *Covid-19* saat ini berdampak pada aspek pendidikan. Hal tersebut menjadikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 pada poin ke-2 “Proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut : a. belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan; b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19; c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah; d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif” (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Berdasarkan surat edaran tersebut, proses pembelajaran bersifat dalam jaringan (daring) sehingga menjadikan kegiatan pembelajaran tidak melalui kegiatan belajar di lingkungan sekolah. Salah satu komponen pembelajaran

ialah evaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan suatu proses kegiatan penilaian dengan mengumpulkan data yang menentukan keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan cara untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan (Wang, Hao, & Liu, 2008). Evaluasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai tolak ukur kemampuan peserta didik (Dwi Purwati, 2018). Berdasarkan teori tersebut maka evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan selama pembelajaran.

Dengan adanya evaluasi pembelajaran, hasil pembelajaran yang diperoleh dapat ditindak lanjut untuk mendapatkan keputusan mengenai keberhasilan proses pembelajaran. Evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan untuk menyajikan informasi terkait pembelajaran yang telah berlangsung. Dalam proses pembelajaran, pendidik harus membuat evaluasi pembelajaran yang dirancang untuk keberhasilan peserta didik. Bentuk alat evaluasi pembelajaran pada masa pandemi saat ini ialah dengan melibatkan teknologi komunikasi. Salah satu aplikasi yang berkembang ialah *google*. *Google* telah mengeluarkan aplikasi berupa *google form* yang merupakan alat yang dapat membantu pendidik serta memudahkan pendidik dalam kegiatan pemenuhan tugas salah satunya ialah evaluasi pembelajaran.

Dengan berkembangnya teknologi dan informasi, dalam proses pembelajaran seyogyanya melibatkan teknologi yaitu *google form* sehingga

dapat memudahkan dalam proses kegiatan belajar mengajar salah satunya ialah kegiatan evaluasi pembelajaran. Aplikasi *google form* sangat cocok digunakan untuk mengumpulkan pendapat sekelompok orang yang berjauhan dan sulit dikumpulkan, mengelola pendaftaran acara atau sekolah melalui halaman internet, mengumpulkan data-data, membuat kuis mendadak, dan banyak lagi (Batubara, 2016).

Salah satu pembelajaran yang membutuhkan evaluasi pembelajaran ialah pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan salah satu pembelajaran yang menjadikan siswa mampu mengembangkan kemampuan dalam aspek-aspek ilmiah. Pembelajaran IPA tidak hanya mengenai konsep-konsep, fakta-fakta, ataupun prinsip-prinsip saja melainkan pembelajaran IPA yang identik dengan proses penemuan.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar seharusnya menekankan pada aspek proses dan siswa aktif selama pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan serta membangun kemampuan kognitif siswa. Pembelajaran IPA juga harus mengandung kegiatan pembelajaran yang mengandung proses dalam suatu penemuan. Kegiatan pembelajaran IPA yang berlangsung akan memperoleh data keberhasilan siswa dengan adanya evaluasi pembelajaran IPA. Evaluasi pembelajaran IPA dilakukan dengan tujuan memutuskan atau menilai suatu pembelajaran telah berjalan dengan baik dan telah tercapai sesuai tujuan pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil wawancara melalui *handphone* yang dilakukan oleh guru kelas V SDN Cakung Timur 06 Pagi bahwa pada masa pandemi saat

ini kegiatan proses belajar khususnya pada saat melaksanakan evaluasi pembelajaran dilakukan melalui *Whatsapp Group (WAG)* dan *Google Form*,

Berdasarkan informasi yang diterima melalui wawancara tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai *google form* karena penggunaan *google form* pada masa pandemi seperti saat ini banyak digunakan oleh guru dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Selanjutnya, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data kegiatan evaluasi pembelajaran secara *online* melalui *google form*.

Berdasarkan masalah dan fakta tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “efektivitas penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran IPA di kelas V SDN Cakung Timur 06 Pagi”.

B. Fokus dan Subfokus

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah “efektivitas penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran IPA di kelas V SDN Cakung Timur 06 Pagi”. Fokus penelitian ini kemudian dijabarkan menjadi sub fokus “efektivitas penggunaan *google form* sebagai pelaksanaan alat evaluasi pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Cakung Timur 06 Pagi berdasarkan ketepatan waktu, ketepatan biaya, ketepatan pengukuran, ketepatan menentukan pilihan, ketepatan berpikir, ketepatan melakukan perintah, ketepatan tujuan, dan ketepatan sasaran”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus yang telah dijabarkan, maka pertanyaan pada penelitian ini ialah “Bagaimana efektivitas penggunaan *google form* sebagai pelaksanaan alat evaluasi pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Cakung Timur 06 Pagi berdasarkan ketepatan waktu, ketepatan biaya, ketepatan pengukuran, ketepatan menentukan pilihan, ketepatan berpikir, ketepatan melakukan perintah, ketepatan tujuan, dan ketepatan sasaran ?”.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian adalah “Mengetahui efektivitas penggunaan *google form* sebagai pelaksanaan alat evaluasi pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Cakung Timur 06 Pagi berdasarkan ketepatan waktu, ketepatan biaya, ketepatan pengukuran, ketepatan menentukan pilihan, ketepatan berpikir, ketepatan melakukan perintah, ketepatan tujuan, dan ketepatan sasaran”.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai efektivitas penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran IPA di kelas V SDN Cakung Timur 06 Pagi.
 - b. Memberi masukan dan perkembangan mengenai alat evaluasi pembelajaran.
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberi masukan pada guru mengenai alat evaluasi berbasis *google form*.

b. Bagi Siswa

Memberikan siswa pengalaman belajar yang menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN Cakung Timur 06 Pagi.

d. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini dapat memberikan ilmu dan pengalaman yang baru bagi peneliti, serta hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sama.

Daftar Pustaka

- Admin. (n.d.). *Welcome to Google Form*. Retrieved from <https://www.google.com/intl/id/forms/about/>
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artana, I. M. A., Dantes, N., & Lasmawan, I. W. (2015). *ENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI DI GUGUS VI KECAMATAN ABANG KABUPATEN KARANGASEM TAHUN PELAJARAN 2014/2015*. 5, 1–12.
- Batubara, H. H. (2016). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi Pgmi Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 39–50. Retrieved from <https://jurnal.albidayah.id/index.php/home/article/view/91/88>
- Choirunnisa, N. L. (2018). Improving Science Process Skills for Primary School Students Through 5E Instructional Model-Based Learning. *Journal of Physics, Conf. Seri*, 0–5.
- Dwi Purwati, A. N. P. N. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS GOOGLE FORMULIR DI SMA N 1 PRAMBANAN. *Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 4(1).
- E.Mulyasa. (2006). *Manajemen Berbasis-Konsep Strategi dan Implementasi*. Jakarta: PT RMJ Rosdakarya.
- Hanung Wicaksono, A. E. K. B. (2017). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Ips Berbasis Ktsp Kelas V. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(1).
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). KONSEP DASAR EVALUASI DAN IMPLIKASINYA DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(I), 159–181.
- Hotel, S., & Santoso, P. B. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Effectiveness of Google Form Assessment Media on Ict. *Prosiding Seminar Nasional*, (September), 287–292.
- Iqbal, M., Rosramadhana, R., Amal, B. K., & Rumapea, M. E. (2018). Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 120. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.9652>
- Makmur. (2011). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Mardiana, T., & Arif Wiyat Purnanto. (2017). Google Form sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *Universty Research Colloquium*, 183–188.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. *Surat Edaran*. , (2020).
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Rizal Fauzi. (2014). Penggunaan Google Form sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Repository.Upi.Edu*.
- Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Setemen, K. (2010). Tayibnapis, F. Y. (2008). Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. In *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* (Vol. 43). <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v43i3.124>
- Sianipar, A. Z. (2019). *PENGGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT PENILAIAN KEPUASAN PELAYANAN MAHASISWA*. 3(1), 16–22.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Sukses Oofset.
- Tayibnapis, F. Y. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Triton PB. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia Prespektif Partnership dan Klektivitas*. Jakarta Selatan: ORYZA.
- Wang, W., Hao, T., & Liu, W. (2008). Automatic question generation for learning evaluation in medicine. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 4823 LNCS, 242–251. https://doi.org/10.1007/978-3-540-78139-4_22
- Widani, N. K. T., Sudana, D. N., & Agustiana, I. G. A. T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Dan Sikap Ilmiah Pada Siswa Kelas V Sd Gugus I Kecamatan Nusa Penida. *Journal of Education Technology*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i1.17959>